

## LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT



**PENTINGNYA NUTRISI DI 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN  
UNTUK MENCEGAH STUNTING PADA ANAK DI MASA PANDEMI  
COVID-19**

**Ketua Pelaksana :**

**Rupdi Lumbansiantar, SST., M.Kes**

**Anggota Pelaksana :**

Friska Junita, SST.,M.KM NIDN 0329068602

Dr. Marni Br Karo.S.Tr. Keb, SKM, M. Kes NIDN 0323077402

Puri Kresnawati, SST.,MKM NIDN 0309049001

Ade Fitriyani	211560511001
Alviani Cahya Lestari	211560511002
Alvinda Prativi	211560511003
Diana Mita Fadilah	211560511006
Dinny Rosita	211560511007
Elis Yati Maesaroh	211560511009
Ilma Rachmawati	211560511013
Nurlaila	211560511021
Rohma Susanti	211560511023

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN S1 DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA**

**BEKASI**

**2022**

**HALAMAN PENGESAHAN  
USUL KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

1. Judul  
Pentingnya nutrisi di 1000 hari pertama kehidupan untuk mencegah stunting pada anak di masa pandemi covid-19
2. Ketua Pelaksana
  - a. Nama : Rupdi Lumban Siantar SST. M.Kes
  - b. NIDN : 0315107501
  - c. Jabatan : Dosen
  - d. Program Studi : Kebidanan
  - e. Alamat Rumah : Jl. Taruna Dalam 8 No.39 Rt 09/Rw 10  
Pulo Gadung Jakarta Timur
  - f. No. Telp/Hp : 0812-8818-5648
3. Personalia  
Anggota :  
Friska Junita, SST.,M.KM  
Dr. Marni Br Karo.S.Tr. Keb, SKM, M. Kes  
Puri Kresnawati, SST.,M.KM  
Mahasiswa Program Studi Kebidanan (Profesi)
4. Jangka waktu kegiatan : 10 Hari
5. Bentuk kegiatan : Penyuluhan
6. Jumlah Peserta Kegiatan : 30
7. Biaya yang di perlukan : Rp. 1.000.000 ,-

Mengetahui,  
Pjs. Kepala Program Studi Kebidanan (S1)  
dan Profesi Bidan


Farida Simanjuntak., S.,ST, M.Kes  
NIDN : 0328018103

Bekasi, 15 Maret 2022  
Ketua Pelaksana



Rupdi Lumban Siantar SST. M.Kes  
NIDN : 0315107501

Menyetujui  
Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat


Rotua Surianny S, SKM, M.Kes  
NIDN : 0315018401

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Allah yang telah memberikan kita nikmat sehat, rahmat, hidayah serta inayah sehingga kami diberi kesempatan untuk mengadakan kegiatan “pentingnya nutrisi di 1000 hari pertama kehidupan untuk mencegah stunting pada anak di masa pandemi covid-19”

Dalam kesempatan ini kami ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terkait dalam perencanaan acara ini, diantaranya:

1. Usman Ompusunggu, SE selaku Pembina Yayasan Medistra Indonesia
2. Saver Mangandar Ompusunggu, SE., selaku Ketua Yayasan Medistra Indonesia
3. Dr. Lenny Irmawati Sirait, SST., M.Kes selaku Ketua STIKes Medistra Indonesia
4. Puri Kresnawati, SST., M.KM, selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik
5. Farida Banjarnahor, SH selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Sarana Prasarana STIKes Medistra Indonesia
6. Hainun Nisa, SST., M.Kes selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni STIKes Medistra Indonesia.
7. Farida M. Simanjuntak, SST., M.KM selaku PJS Ketua Program Studi Kebidanan (S1)
8. Dr.Marni Br Karo,S.Tr.Keb.,SKM.,M.Kes selaku Pembimbing sekaligus sebagai ketua pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini.
9. Rupdi Lumban Siantar SST. M.Kes Selaku Koordinator Stase Askeb Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah

Semoga hal ini yang telah diberikan oleh pihak terkait di atas bermanfaat serta dibalas oleh Allah SWT.

Bekasi, 18 Maret 2022

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
BAB II TINJAUAN TEORI .....	3
2.1 Teori .....	3
2.2 Definisi .....	4
2.3 Ciri-Ciri Anak Stunting .....	4
2.4 Dampak Stunting Pada Anak.....	5
2.5 Pencegahan Stunting .....	6
2.6 Peran Orang Tua dalam Mencegah Stunting.....	8
2.7 Stunting Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Pembentukan Srikandi Di PMBA.....	8
BAB III METODE PELAKSANAAN .....	12
3.1 Lokasi Kegiatan.....	12
3.2 Khalayak Sasaran .....	12
3.3 Jenis Kegiatan.....	12
3.4 Tahapan Kegiatan .....	12
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN .....	15
4.1 Anggaran Biaya.....	15
4.2 Jadwal Kegiatan .....	15
BAB V PENUTUP.....	17
DAFTAR PUSTAKA .....	18

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Secara global, masalah stunting sering terjadi di negara berkembang. Pada tahun 2019, sebanyak 144 juta anak usia dibawah 5 tahun mengalami stunting, 47 juta anak wasting dan 38 juta anak overweight. (4) Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia tahun 2018 menunjukkan penurunan prevalensi stunting dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Tahun 2013, angka stunting mencapai 37,2% dan tahun 2018 turun menjadi 30,8 % dengan 19,3% balita pendek dan 11,5% balita sangat pendek. Sedangkan, data hasil Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) tahun 2019 menunjukkan penurunan stunting jika dibandingkan dengan Riskesdas 2018, yaitu 27,67%.

Masalah gizi terutama stunting dan wasting mengalami peningkatan prevalensi lebih tinggi hampir di semua daerah yang terkonfirmasi kasus Covid-19. Penyebab yang mendasari terjadinya masalah gizi adalah penurunan ketersediaan/akses pangan di tingkat masyarakat dan tingkat rumah tangga serta faktor ekonomi. Situasi ini tentunya berdampak terhadap kondisi kesehatan masyarakat, terutama pada kelompok rentan seperti ibu dan anak. Pada masa pandemi Covid-19, pelayanan gizi lebih diprioritaskan untuk kelompok rentan, terutama balita, ibu hamil serta ibu menyusui.

Pandemi merupakan wabah yang menyebar secara luas dan terjadi pada waktu yang bersamaan dalam jumlah besar. Pada masa pandemi coronavirus disease 2019 atau lebih dikenal dengan COVID-19 merupakan virus corona yang belum teridentifikasi yang menyerang saluran napas. Menurut data WHO, secara global kasus terkonfirmasi per 10 Juni 2020, sebanyak 7.039.918 kasus positif dan 404.396 kasus meninggal dunia. Saat ini, Eropa merupakan benua terdampak virus corona terparah dengan jumlah kematian sebanyak 184.671 kasus, sedangkan Amerika menduduki posisi kedua dengan jumlah kematian terbanyak, yaitu 183.950 kasus. Keduanya menjadi

kasus pertama yang dilaporkan di Indonesia. Hal ini menyebabkan penyebaran virus menjadi sangat cepat hampir keseluruh Indonesia. (10) Kasus yang terkonfirmasi di Indonesia hingga tanggal 10 Juni 2020 sebanyak 34.316 kasus positif, dan 12.129 kasus sembuh dari 424 kabupaten di 34 provinsi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah status ekonomi orang tua menjadi faktor resiko terjadinya stunting pada siswa/siswi di paud salimah ?
2. Apakah ketahanan pangan keluarga menjadi faktor resiko terjadinya stunting pada siswa/siswi paud salimah ?

## **BAB II**

### **SOLUSI TARGET DAN LUARAN**

#### **A. Tujuan**

##### **1. Tujuan Umum**

Setelah dilakukan penyuluhan diharapkan orang tua anak dapat mengetahui dan memahami bagaimana mencegah stunting.

##### **2. Tujuan Khusus**

Setelah dilakukan penyuluhan kesehatan diharapkan orangtua mampu mengerti tentang:

1. Definisi stunting
2. Penyebab stunting
3. Dampak stunting
4. Cara mencegah stunting
5. Zat gizi mikro yang berperan untuk menghindari stunting

#### **B. Manfaat Kegiatan**

##### **1. Bagi ibu**

- a. Menambah pengetahuan ibu tentang stunting
- b. Menambah pengetahuan ibu tentang penyebab stunting
- c. Menambah pengetahuan ibu tentang dampak stunting
- d. Menambah pengetahuan ibu tentang cara mencegah stunting

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Solusi Yang Ditawarkan**

1. Tim pengabdian masyarakat datang langsung ke TK dengan memberikan materi melalui presentasi secara langsung melalui tatap muka. Sebelum pelaksanaan edukasi pemberian materi, siswa/siswi terlebih dahulu diberikan lembaran leaflet untuk menjadi acuan pengetahuan mereka.
2. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan mematuhi protocol Kesehatan, dimana kegiatan penyuluhan dilakukan secara offline dengan mematuhi protokol kesehatan.

#### **B. Metode Pendekatan**

Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum diatas, maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merampungkan proposal pelaksanaan
2. Membagikan poster penyuluhan melalui social media

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2022 dengan metode penyuluhan secara offline terhadap ibu-ibu yang memiliki anak balita di Paud Salimah, Sekolah Takhfid Usia Dini dan bertempat di Jl. Ciptayasa Kp Tegal Jetak Desa. Citerep. Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang.

#### **C. Partisipasi Mitra**

Kegiatan ini tidak akan berhasil tanpa adanya keterkaitan dengan beberapa pihak lain. Dimana kegiatan pengabdian masyarakat hendak dilakukan, memberi dukungan dalam kegiatan ini dengan memudahkan koordinasi pengadaan kegiatan penyuluhan tentang “Pentingnya Nutrisi Di 1000 Hari Pertama Kehidupan Untuk Mencegah Stunting Pada Anak Di Masa Pandemi Covid-19” di Paud Salimah, Sekolah Takhfid Usia Dini dan bertempat di Jl. Ciptayasa Kp Tegal Jetak Desa. Citerep. Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang



dengan sasaran dalam kegiatan ini adalah anak-anak Tk sebanyak 30 Orang.  
Metode yang digunakan adalah, melalui offline (tatap muka).

## **BAB IV**

### **BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

#### **1.1 Partisipasi Peserta**

Kegiatan ini dapat berlangsung atas kerjasama beberapa pihak dalam hal ini seluruh siswa/siswi di paud salimah, Kepala Sekolah serta staff dan guru-guru untuk melakukan kegiatan penyuluhan tentang pentingnya nutrisi di 1000 hari pertama kehidupan untuk mencegah stunting pada anak di masa pandemi covid-19 terhadap siswa/i yang ditutup dengan pemberian Doorprize.

#### **1.2 Ringkasan Hasil Kegiatan**

##### **1. Evaluasi Struktur**

- Mulai dari awal pelaksanaan, protokol kesehatan di terapkan (3M) dengan baik pada saat penyampaian materi maupun pada saat pemberian Doorprize
- Jumlah peserta yang hadir 30 orang, yaitu siswa-siswi paud salima
- Pembagian leaflet tentang pentingnya nutrisi di 1000 hari pertama kehidupan untuk mencegah stunting pada anak di masa pandemi covid-19
- Pemberian materi pentingnya nutrisi di 1000 hari pertama kehidupan untuk mencegah stunting pada anak di masa pandemi covid-19.
- Senam bersama
- Tanya jawab dan pemberian Doorprize.
- Evaluasi.

##### **2. Evaluasi Proses**

- Penyaji mampu menguasai materi yang diberikan.
- Peserta adalah siswa-siswi paud salimah dan mendengarkan penjelasan dengan baik
- Selama penyuluhan dan pembagian doorprize berlangsung dengan tertib dan antusias yang tinggi.

### 3. Evaluasi Hasil

- Seluruh peserta tertib dan mengikuti arahan sesuai protokol kesehatan.
- Penyuluhan dan penayangan video kreasi berjalan dengan baik dan sesuai waktu yang disepakati.

### 1.3 Rencana Tindak Lanjut

Untuk kegiatan berikutnya akan dilaksanakan secara berkala, dengan lingkup kegiatan yang lebih luas dengan harapan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat di wilayah tersebut. Diperlukan upaya dan kerjasama yang baik lintas sektoral dengan pihak Kepala Sekolah, Staff dan Guru-guru di paud salimah ini. Jika memungkinkan akan dibuatkan MOU kegiatan pengabdian masyarakat di wilayah tersebut agar tetap terminator dan terpantau untuk meningkatkan pengetahuan dan derajat kesehatan masyarakat.

### 1.4 Anggaran Biaya

O	Uraian	Rincian Data		Total
		Jumlah	Harga	
.	Proposal Dan Surat	-	-	Rp. 50.000,-
.	Proyektor	1 Buah	Rp. 100,000	Rp. 100.000,-
.	benner	1 Barang	Rp. 100.000,	Rp. 100.000,-
.	Gif/Games	10 orang	Rp. 20,000-	Rp. 200.000,-
.	Konsumsi Panitia	30 orang		Rp.
.	• Air		Rp.5.000	450.000,-
.	• snack		Rp.10.000	

.	Biaya Tak Terduga	-	-	Rp. 100.000,-
<b>Total</b>				<b>Rp. 1000.000,-</b>

## 1.5 Jadwal Kegiatan

WAKTU	ACARA	PIC
07.00- 07.30	Persiapan Panitia	Ketua Panitia
08.00- 08.20	Pembukaan & Salam Pembuka	Seksi Acara
08.20- 08.50	Sambutan 1	Penanggung jawab (mahasiswi Profesi)
08.50- 09.00	Sambutan 2	Penanggung jawab (guru paud salimah)
09.00- 10.10	Pembacaan Materi & Tanya Jawab	Seksi Acara
10.10- 10.40	Games/Kuis	•Seluruh panitia
10.40- 10.55	Pemberian Cendera Mata	•Seksi Acara •Seksi Perlengkapan •Seksi Dokumentasi
11.00- 11.30	Penutupan & Sesi Dokumentasi	Seksi Dokumentasi

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada laporan Pengabdian Masyarakat mengetahui tentang Pentingnya Nutrisi Di 1000 Hari Pertama Kehidupan Untuk Mencegah Stunting Pada Anak Di Masa Pandemi Covid-19 bagi siswa-siswi Paud Salimah, Sekolah Takhfid Usia Dini dan bertempat di Jl. Ciptayasa Kp Tegal Jetak Desa. Citerep. Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang, dana yang diperlukan untuk penyuluhan sebesar Rp 1.000.000,- dengan rincian anggaran biaya terlampir.

Demikian laporan Pengabdian Masyarakat dengan tema “Pentingnya Nutrisi Di 1000 Hari Pertama Kehidupan Untuk Mencegah Stunting Pada Anak Di Masa Pandemi Covid-19” ini kami buat. Kami mengharapkan partisipasi aktif dan dukungan Bapak/Ibu dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat yang kami selenggarakan dapat berjalan dengan lancar dan terlaksana seperti yang diharapkan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terimakasih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M., Wirjatmadi B. (2014). *Gizi dan kesehatan balita*. Jakarta: Kencana.
- Almatsier, S. (2001). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Anggryni, Meri, dkk 2021. *Faktor Pemberian Nutrisi Masa Golden Age dengan Kejadian Stunting pada balita di Negara Berkembang*. *Jurnal Keperawatan Anak Universitas Padjajaran*. Jurnal Keperawatan Anak Universitas Padjajaran
- Bappenas dan TNP2K. (2018). *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (Stunting) Periode 2018-2024*. [www.tnp2k.go.id](http://www.tnp2k.go.id). Diakses pada tanggal 16 Januari 2020.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2011). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2012*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Dinas kesehatan kabupaten pringsewu (2019) *Profil Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2019*. Bandar Lampung : Dinas Kesehatan Provinsi Lampung.
- Espo M., T, Kulmala, K. Maleta, T. Cullinan, M-L Salin, P Ashorn. 2002. *Determinants of linear growth and predictors of severe stunting during infancy in rural Malawi*. *Acta Paediatr*, 91 : 1364-1370
- Fikawati, S., Syafiq, A., Karima., K. (2015). *Gizi ibu dan bayi*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Kemenkes (2016). *Situasi Balita Pendek 2016*. Jakarta : Kementerian Kesehatan.
- Kemenkes. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta :

Kementerian Kesehatan RI.

UNICEF .(2012). *Ringkasan Kajian Gizi*. Jakarta:Pusat Promosi Kesehatan -  
Kementerian Kesehatan RI.

(2017). *Levels And Trends In Child Malnutrition*. Geneva. <https://data.unicef.org/JME-2017-brochure>.Diakses 8 November 2019.

WHO.(2010). *Nutrition Landscape Information System (NLIS) Country Profile: Indicators Interpretation Guide*. WHO Document Production Services Geneva, Switzerland. (2014).Global Nutrition Targets 202 5:Stunting Policy Brief.[http://www.who.int/nutrition/publications/global-targets2025\\_policybrief\\_stunting/en/](http://www.who.int/nutrition/publications/global-targets2025_policybrief_stunting/en/). 10 November 2019 (14:3).

Widayarti, Rahayu, dkk. 2021. Cegah Stunting pada Masa Pandemi covid-19 dengan Pembentukan Srikandi PMBA. Jurnal Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta.

<https://www.haibunda.com/parenting/20200908132812-59-160824/pentingnya-nutrisi-1000-hari-pertama-anak-untuk-mencegah-stunting>.

<http://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/subdit-penyakit-diabetes-melitus-dan-gangguan-metabolik/stunting-ancaman-generasi-masa-depan-indonesia>

# LAMPIRAN



## DAFTAR HADIR

<b>NPM / NIDN</b>	<b>Nama</b>	<b>HADIR</b>
0315107501	Rupdi Lumban Siantar SST. M.Kes	Hadir
0329068602	Friska Junita, SST.,M.KM	Hadir
0323077402	Dr. Marni Br Karo.S.Tr. Keb, SKM, M. Kes	Hadir
0309049001	Puri Kresnawati, SST.,MKM	Hadir
211560511001	Ade Fitriyani	Hadir
211560511002	Alviani Cahya Lestari	Hadir
211560511003	Alvinda Prativi	Hadir
211560511006	Diana Mita Fadilah	Hadir
211560511007	Dinny Rosita	Hadir
211560511009	Elis Yati Maesaroh	Hadir
211560511013	Ilma Rachmawati	Hadir
211560511021	Nurlaila	Hadir
211560511023	Rohma Susanti	Hadir

# ABSENSI PESERTA



YAYASAN MEDISTRA INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) MEDISTRA INDONESIA  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)  
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)  
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)  
Jl Cut Mutia Raya No. 88A-Kel Sepanjang Jaya – Bekasi Telp (021) 82431375-77 Fax (021)  
82431374

Web: <http://stikesmedistra-indonesia.ac.id> Email: [stikesmedistraindonesia1@gmail.com](mailto:stikesmedistraindonesia1@gmail.com)

## DAFTAR HADIR PESERTA

Hari/tanggal : Jum'at/18 Maret 2022  
Waktu : 09.00 s/d selesai  
Tempat : PAUD Salimah

No	Nama	TTD
1.	Mutua'inah	
2.	Ade Fitriyani	
3.	Alviani Cahya Lestri	
4.	Diana Mira Faria	
5.	Dinny Rofiq	
6.	Elis Yuni Masruah	
7.	Irena Rachmawati	
8.	Nurlita	
9.	Rohana Susanti	
10.	Desti	
11.	Sulestri	
12.	Suhenah	
13.	Darwiah	
14.	Maeroh	
15.	Yuli	
16.	Santi	
17.	Maula	

18.	Yanti	lebrt
19.	Mizu	Mtz
20.	Komalasari	Kφ
21	Dewi	Dw
22.	Yuyun	yuy
23	Maemanch	Ma
24	Daryah	Dary
25	Mehi	Meh
26.	Kusnawati	Kus
27	Ayu	Ayu
28.	Aminah	amin
29	Eam	Eam
30.	wiwim	wiw
31	Kurniawati	Kurn
32	Umyati	Umy
33	Tati	Tati
34	Nena Hernawati	Nena
35		
36		
37.		
38.		
39		
40.		
41		
42		
43		

# Dokumentasi

Jum'at, 18 Maret 2022  
Pukul 09.15 WIB

Via link zoom

<https://us02web.zoom.us/j/4845462366?pwd=MnZteU1GTW9uYXNlcFlJaVBuWDBJdz09>









## BERITA ACARA

Hari/Tanggal : Jum'at/ 18 Maret 2022  
Waktu : 09.00 s/d selesai  
Tempat : PAUD Salimah  
Materi : Pentingnya Nutrisi Di 1000 Hari Pertama Kehidupan Untuk Mencegah Stunting Pada Anak  
Di Masa Pandemi Covid-19  
Narasumber : Ade Fitriyani, S.Keb dan Dinny Rosita, S.Keb  
Jumlah Peserta : 32 orang  
Susunan Acara :

1. 09.00-09.05 WIB : Pembukaan
2. 09.06-09.15 WIB : Sambutan
3. 09.16-09.45 WIB : Pembacaan materi
4. 09.46-10.15 WIB : Tanya jawab
5. 10.16-10.25 WIB : Games/senam
6. 10.26-10.36 WIB : Pemberian doorprize
7. 10.37 -11.00 WIB : Penutup dan sesi dokumentasi:

Pembimbing Stase

Rupdi L Siantar, SST., M.Kes

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Mutma'inah



## Absensi

<b>NPM / NIDN</b>	<b>Nama</b>	<b>HADIR</b>
0315107501	Rupdi Lumban Siantar SST. M.Kes	Hadir
0329068602	Friska Junita, SST.,M.KM	Hadir
0323077402	Dr. Marni Br Karo.S.Tr. Keb, SKM, M. Kes	Hadir
0309049001	Puri Kresnawati, SST.,MKM	Hadir
211560511001	Ade Fitriyani	Hadir
211560511002	Alviani Cahya Lestari	Hadir
211560511003	Alvinda Prativi	Hadir
211560511006	Diana Mita Fadilah	Hadir
211560511007	Dinny Rosita	Hadir
211560511009	Elis Yati Maesaroh	Hadir
211560511013	Ilma Rachmawati	Hadir
211560511021	Nurlaila	Hadir
211560511023	Rohma Susanti	Hadir

# Spanduk



## Penyuluhan Kesehatan Masyarakat

### "PAUD SALIMAH"

Sekolah Takfid Usia Dini  
Jl. Ciptayasa Kp. Tega Jetak, Ds. Citerup, Kec. Ciruas, Kab.Serang

# PENTINGNYA NUTRISI DI 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN UNTUK MENCEGAH STUNTING PADA ANAK DI MASA PANDEMI

GRATIS



**JUM'AT, 18 MARET 2022**  
**PUKUL 10.00 WIB**



**DOORPRIZE**

Pembimbing  
Rupdi Lumban Siantar, SST.,M.Kes













# Leaflet

### Zat Gizi Mikro yang Berperan untuk Menghindari Stunting



### stunting ?

Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai kebutuhan gizi.

### Apa sih penyebab stunting ?

Menurut beberapa penelitian, kejadian stunting pada anak merupakan suatu proses kumulatif yang terjadi sejak kehamilan, masa kanak-kanak dan sepanjang siklus kehidupan.

### Dampak Stunting pada Anak

**Jangka Pendek :**

1. Gangguan tumbuh kembang otak.
2. IQ rendah.
3. Gangguan sistem imun.

**Jangka Panjang :**

1. Perovokan pendek.
2. Risiko penyakit diabetes dan kanker meningkat.
3. Kemotian usia muda.
4. Produktifitas menurun.




### "PENTINGNYA NUTRISI DI 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN UNTUK MENCEGAH STUNTING PADA ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19"

Ade Fitriyani  
Alviani Cahya Iestari  
Alvinda Pratiwi  
Diana Mita Fadalah  
Dinny Rosita  
Elis Yati Masasahati  
Ilma Rachmawati  
Nurlaila  
Rohma Susanti

### Peran Orang Tua dalam Mencegah Stunting

Caranya dengan kontrol kehamilan secara teratur agar janin tumbuh kembang optimal. Setelah bayi lahir dipantau tumbuh kembangnya, dengan mengukur setidaknya berat badan dan panjang badan setiap bulan sampai usia 12 bulan. Selanjutnya pada usia 1,5 tahun, berat badan dan panjang badan diukur tiap 5 bulan sekali. Sedangkan pada usia sekolah/remaja diukur setiap 6-12 bulan. Apabila diketahui berat badan anak tidak naik untuk periode waktu tertentu, maka sebaiknya bayi/anak dibawa kefasilitas kesehatan/dokter.

### Apa Ciri-ciri Anak Stunting

Stunting terjadi karena anak mengalami malnutrisi kronis, sehingga ciri-ciri utamanya anak terlihat lebih pendek dibanding dengan anak seusianya dengan jenis kelamin yang sama. Selain itu, anak juga akan terlihat lebih kurus. Hal ini disebabkan oleh kekurangan protein dan beberapa mikro nutrisi seperti vitamin A, vitamin D, atau mineral seperti zatbesi, zink, dll.



### BAGAIMANA MENCEGAHNYA?

-  **Sanitasi**  
Air bersih, Jamban, dan Cuci Tangan
-  **Pola Asuh**  
ASI, MPASI, imunisasi, Pemantauan Tumbuh Kembang
-  **Pola Makan**  
Sesuai gizi seimbang dengan makan beranekaragam karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral dan air

### Stunting Pada Masa Pandemi Covid-19 dengan Pembentukan Srikandi PMBA




**Ciri-Ciri Stunting Anak:**

- Tanda pubertas terlambat
- Usia 8-10 tahun anak menjadi lebih pendiam, tidak banyak melakukan eye contact
- Performa buruk pada tes perhatian dan memori belajar
- Pertumbuhan melambat
- Pertumbuhan gigi terlambat
- Wajah tampak lebih muda dari usianya

### Penanggulangan dan pencegahan Stunting pada Bayi

Penanggulangan stunting yang paling efektif dilakukan pada seribu hari pertama kehidupan, yaitu:

1. Pada ibu hamil
2. Pada saat bayi lahir
3. Bayi berusia 6 bulan sampai dengan 2 tahun

Pencegahan stunting pada pertumbuhan bayi :

1. Kebutuhan gizi masa hamil
2. Kebutuhan Gizi Ibu saat Menyusui
3. Kebutuhan Gizi Bayi 0 – 12 bulan
4. Kebutuhan Gizi Anak 1 – 2 tahun

22

# Power Point




## PENTINGNYA NUTRISI DI 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN UNTUK MENCEGAH STUNTING PADA ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19



Oleh:  
**Ade Fitriyani**  
**Alviani Cahya Iestari**  
**Alvinda Prativi**  
**Diana Mita Fadilah**  
**Dinny Rosita**  
**Elis Yati Maesaroh**  
**Ilma Rachmawati**  
**Nurlaila**  
**Rohma Susanti**

## APA ITU STUNTING ?



*Stunting* adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai kebutuhan gizi.

*Stunting* dapat terjadi sebagai akibat kekurangan gizi, terutama pada saat 1000 hari pertama kehidupan (HPK), 270 hari selama kehamilan ditambah tahun pertama 365 hari dan tahun kedua 365 hari.

## APA SIH PENYEBAB STUNTING ???



- ❖ Menurut beberapa penelitian, kejadian stunting pada anak merupakan suatu proses kumulatif yang terjadi sejak kehamilan, masa kanak-kanak dan sepanjang siklus kehidupan. Pada masa ini merupakan proses terjadinya stunting pada anak dan peluang peningkatan stunting terjadi dalam 2 tahun pertama kehidupan.
- ❖ Faktor gizi ibu sebelum dan selama kehamilan merupakan penyebab tidak langsung yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin.

## DAMPAK STUNTING PADA ANAK

**Jangka Pendek :**

- ✓ Gangguan tumbuh kembang otak.
- ✓ IQ rendah.
- ✓ Gangguan sistem imun.




**Jangka Panjang :**

- ✓ Perawakan pendek.
- ✓ Risiko penyakit diabetes dan kanker meningkat.
- ✓ Kematian usia muda.
- ✓ Produktifitas menurun.

## ZAT GIZI MIKRO YANG BERPERAN UNTUK MENGHINDARI STUNTING

✓ Kalsium		✓ Zat Besi	
✓ Yodium		✓ Asam Folat	
✓ Zink			

## Bagaimakah Cara Pencegahan Stunting ?



- Memenuhi kebutuhan gizi sejak hamil
- Beri ASI Eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan
- Dampingi ASI Eksklusif dengan MPASI sehat
- Terus memantau tumbuh kembang anak.
- Selalu jaga kebersihan lingkungan.

## PENANGGULANGAN DAN PENCEGAHAN STUNTING PADA BAYI

Penanggulangan stunting yang paling efektif dilakukan pada seribu hari pertama kehidupan, yaitu:

1. Pada ibu hamil
2. Pada saat bayi lahir
3. Bayi berusia 6 bulan sampai dengan 2 tahun

Pencegahan stunting pada pertumbuhan bayi :

1. Kebutuhan gizi masa hamil
2. Kebutuhan Gizi Ibu saat Menyusui
3. Kebutuhan Gizi Bayi 0 — 12 bulan
4. Kebutuhan Gizi Anak 1 — 2 tahun

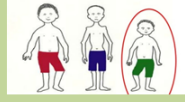


## APA CIRI-CIRI ANAK STUNTING?

Stunting terjadi karena anak mengalami malnutrisi kronis, sehingga ciri-ciri:

anak terlihat lebih pendek dibanding dengan anak seusianya dengan jenis kelamin yang sama.

anak juga akan terlihat lebih kurus.



Hal ini disebabkan oleh kekurangan protein dan beberapa mikronutrien seperti vitamin A, vitamin D, atau mineral seperti zat besi, zink, dll.

## CIRI-CIRI ANAK STUNTING

Tanda pubertas terlambat

Kemampuannya kurang baik dalam menyerap pelajaran

Pertumbuhan tinggi terhambat

Pertumbuhan gigi terlambat

Wajah anak lebih muda dari usianya.

Anak menjadi lebih pendiam

Anak tidak banyak melakukan kontak mata dengan orang di sekitarnya.

## PERAN ORANGTUA DALAM MENCEGAH STUNTING

Orang tua sangat berperan dalam pencegahan stunting sejak dalam kandungan.

- Caranya dengan kontrol kehamilan secara teratur agar janin tumbuh kembang optimal.
- Setelah bayi lahir dipantau tumbuh kembangnya, dengan mengukur setidaknya berat badan dan panjang badan setiap bulan sampai usia 12 bulan.
- Selanjutnya pada usia 1-5 tahun berat badan dan panjang badan diukur tiap 3 bulan sekali.
- Sedangkan pada usia sekolah/remaja diukur setiap 6-12 bulan. Apabila diketahui berat badan anak tidak naik untuk periode waktu tertentu, maka sebaiknya bayi/anak dibawa ke fasilitas kesehatan/dokter untuk diidentifikasi faktor penyebab dan dilakukan intervensi sesuai penyebabnya. (DR.Dr. Aryono Hendarto, SpA(K), MPH)

## STUNTING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN PEMBENTUKAN SRIKANDI PMBA

Pandemi Covid-19 merupakan salah satu bencana non alam yang mempunyai efek besar terhadap semua bidang kehidupan termasuk kesehatan. Dimasa ini praktik pemberian makan bayi dan anak yang tepat dapat membantu menjaga ketahanan keluarga. Bayi dan balita merupakan salah satu kelompok yang rentan terdampak sehingga memerlukan perhatian lebih.

Salah satu cara agar kesehatan bayi dan balita tetap terjaga dapat dilakukan dengan praktik pemberian makan bayi dan balita secara tepat.



